BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sederhana berdampak besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 sekolah dasar. Dibuktikan dari kenaikan nilai ratarata hasil belajar siswa dari pre-test 42,27 menjadi 79,13 pada post-test, serta hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan Ha diterima sementara H0 ditolak. Oleh sebab itu, hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penggunaan alat bantu sederhana berperan signifikan dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa tentang materi sistem pencernaan manusia. Guru dapat memanfaatkan alat peraga sebagai sarana pendukung dalam menjelaskan materi abstrak agar lebih mudah dipahami siswa. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, diharapkan sekolah juga mendukung penerapan media pembelajaran sederhana dalam pembelajaran. Alat peraga sederhana telah terbukti menjadi alat pembelajaran yang relevan dan bermanfaat di tingkat sekolah dasar.

5.3 Saran

Dengan mengacu pada temuan penelitian ini, penulis menyusun beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mengoptimalkan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang relevan dengan karakter materi sekaligus mendukung kebutuhan siswa. penggunaan alat peraga sederhana dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep abstrak, seperti materi sistem pencernaan manusia. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengintegrasikan alat peraga dalam setiap tahapan pembelajaran agar proses belajar lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wawasan terkait penggunaan alat peraga sederhana dalam pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai efektivitas media ini dapat dikaji lebih mendalam. Melalui perluasan konteks materi, jenjang kelas, atau penambahan variabel lain, penelitian lanjutan berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan memenuhi kebutuhan siswa sekolah dasar.